

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Setiap manusia yang hidup berhak mendapatkan pendidikan. pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Maju tidaknya bangsa tergantung pada kualitas pendidikan yang ada pada bangsa tersebut. Undang-undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. berdasarkan pasal tersebut menjelaskan bahwa negara indonesia menjunjung tinggi pendidikan yang diharapkan dapat memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi guru dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka tugas guru tidak hanya memberikan sejumlah informasi tetapi juga harus mengusahakan bagaimana peserta didik mampu menerima materi yang disampaikan dengan baik. Maka kiranya dalam mengajar peserta didik perlu suatu

¹ Emmanuel Sujatmoko. *Hak warga dalam memperoleh Pendidikan*. Jurnal Konstitusi. Vol. 07 No. 01, 2010, Hal.185

pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda kepada peserta didik.²

Guru sebagai komponen pembelajaran menentukan metode yang akan diterapkan didalam teks. Metode adalah cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang di inginkan. Jadi, metode mengajar digunakan guru untuk menyampaikan materi agar dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pembelajaran yang variatif untuk menghindari rasa bosan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu salah satu upaya menanggulangi rasa jenuh peserta didik karena pembelajaran yang konvensional ialah menggunakan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor*). Pembelajaran di luar kelas secara tidak langsung dapat menyadarkan siswa bahwa belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas adalah salah satu variasi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah seperti taman sekolah, lapangan, tempat parkir, dan lainnya untuk dijadikan tempat belajar sehingga memungkinkan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran di luar kelas adalah suatu pembelajaran yang `memanfaatkan kondisi di luar ruangan kelas.³

² Zurinal Z dan Wahdi Sayuti , *Ilmu Pendidikan pengantar dan Dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), hal. 117

³ Erwin Widiasmoro, *Strategi dan Metode Mengajar siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2017)

Dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, diharapkan peserta didik akan lebih berantusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik lebih aktif bertanya sehingga meningkatkan nilai prestasi belajar peserta didik terutama dalam materi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ngunut. Lokasi ini dipilih karena di SMPN 1 Ngunut merupakan sekolah yang favorit, dan juga murid-muridnya yang memiliki keunggulan di bidang akademik, selain itu mempunyai tempat sarana dan prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran di luar kelas. Namun masih banyak peserta didik yang merasa jenuh dan bosan melakukan pembelajaran di dalam kelas khususnya jam pelajaran PAI hanya dengan mendengarkan dan duduk di kursi dalam kelas pada siang hari dengan suasana yang panas sehingga mereka sulit untuk konsentrasi. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi PAI karena kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, disebabkan ruang kelas tidak bisa dijadikan sebagai sumber belajar melainkan hanya sebagai tempat belajar. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, guru dalam menyampaikan materi PAI masih menggunakan metode yang konvensional. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan ini mencoba menerapkan Pembelajaran PAI dengan

pembelajaran diluar kelas. Metode pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran PAI tidak hanya dengan metode ceramah, banyak metode yang bisa dilakukan, oleh karena itu pembelajaran diluar kelas merupakan inovasi metode pembelajaran yang ada pada SMPN 1 Ngunut. Hal ini dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan, nyaman, sehingga menciptakan kondisi belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang dilaksanakan. penulis memilih tempat penelitian di SMPN 1 Ngunut dan didapatkan hasil yang bagus, memiliki tempat yang cocok untuk dilakukanya pembelajaran di luar kelas misalnya: mushola. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut ”**⁴

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang diatas, maka pokok masalah yang muncul antara lain:

1. Pembelajaran masih sering di dalam kelas.
2. kurangnya motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar karena sering berada di dalam ruangan

⁴ Observasi Tanggal 28 Oktober 2022 di SMPN 1 Ngunut

3. kurangnya partisipasi peserta didik dalam merespon materi pelajaran sehingga nilai belajar peserta didik masih rendah. Guru yang masih menggunakan cara konvensional di dalam kelas.

Agar dapat lebih mengarah secara mendalam, maka dalam penelitian ini perlu membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini menggunakan Pembelajaran di luar kelas untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut.
2. Pengaruh Pembelajaran di luar kelas terhadap nilai Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik peserta didik di SMPN 1 Ngunut.
3. Hasil belajar diambil dari nilai pretest dan posttest.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Positif dan signifikan pada pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar afektif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut?
2. Adakah pengaruh Positif dan signifikan pada pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut?
3. Adakah pengaruh Positif dan signifikan pada pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut?

D. Tujuan Penelitian

1. untuk menganalisis positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar afektif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut.
2. untuk menganalisis positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut.
3. Untuk menganalisis positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam tataran praktis dapat digunakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar afektif peserta didik.
H0: Tidak ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar afektif peserta didik.
2. H1: Ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar kognitif peserta didik
H0: Tidak ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar kognitif peserta didik
3. H1: Ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik.

H0: Tidak ada pengaruh Positif dan signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a Bagi Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat memberikan inovasi pembelajaran baru khususnya guru agama sehingga dapat diterapkan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

b Bagi Peserta didik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar sehingga belajar tidak hanya di dalam kelas melainkan juga bisa pembelajaran di luar kelas sehingga meningkatkan semangat belajar.

c Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk penelitian yang akan datang penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar PAI.

d Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu pengembangan keilmuan sebagai tambahan referensi pembelajaran dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

- a. Pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui pembelajaran di luar kelas seperti lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.⁵
- b. Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku dapat berupa pengetahuan, keterampilan kemampuan dan sikap yang lebih baik.⁶
- c. Prestasi bidang sikap (afektif) yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap

⁵ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (oudoor study)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hal. 17

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Ptosos Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 23

pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

- d. Prestasi belajar bidang pengetahuan (kognitif) adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif ini meliputi beberapa tingkat atau jenjang mulai dari yang paling rendah sampai paling tinggi.
- e. Prestasi belajar bidang Psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.
- f. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

2. Penegasan operasional

Pembelajaran di luar kelas yaitu cara yang dilakukan dalam mengajar kelas VII di luar kelas dengan menggunakan lingkungan yang berada di sekitar SMPN 1 Ngunut. Hasil Belajar, yaitu penilaian dari aspek kognitif (meliputi pengetahuan), aspek afektif (meliputi sikap) dan aspek psikomotorik (meliputi ketrampilan). Siswa diharapkan dengan adanya pembelajaran outdoor learning mampu menambah semangat untuk belajar PAI dan diharapkan

⁷ Ramayunis, Metodologi Agama Islam (Jakarta:Kalam Mulia,2010),hal. 21

siswa mampu memahami materi dengan baik. Pendidikan Agama Islam, yaitu suatu pembelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana cara membimbing ke arah pembentukan kepribadian siswa sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menyajikan sistematika skripsi yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan pembahasan lainnya. Terdapat beberapa bagian dalam penulisan skripsi diantaranya: bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halama judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa peneitian ini dilakukan. Pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini dijelaskan konteks penelitian yang menimbulkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngunut”,

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian (pendekatan penelitian dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, Sumber Data, teknik pengumpulan data, dan Analisis Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, bab ini terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis penelitian

BAB V PEMBAHASAN, meliputi: pembahasan rumusan masalah I, Pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI PENUTUP, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan dan lampiran-lampiran.